

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hanya karena anugrah dan karuniaNya, Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Strategi Perancangan Pusat Kegiatan Remaja Marginal Dengan Pendekatan Arsitektur Hibrid”** dengan baik. Tugas Akhir ini ditunjukkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Arsitektur Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Bapak Dr. Martin Luqman Katoppo, M.T. selaku Dekan Fakultas Desain.
- 2) Bapak Alvar Mensana, B. Arch., M.S.AAD. selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- 3) Ibu Dr.Ir. Felia Srinaga, MAUD. selaku pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Bapak Jacky Thiodore S. Ars., M. Arch. selaku Penasehat Akademik penulis.
- 5) Bapak Ardy Hartono, Bapak Yusni Aziz, Bapak Jacky Thiodore, Bapak Andreas Yanuar, Ibu Wendy Djuhara, Bapak Greg Gegana, Ibu Felia Srinaga selaku pembimbing Penulis selama menempuh studi Arsitektur.
- 6) Semua Dosen yang telah mengajar Penulis selama berkuliah di Universitas Pelita Harapan.
- 7) Staf Karyawan Fakultas Desain yang telah membantu Penulis dalam kegiatan administratif.
- 8) Bapak, Mama serta kakak yang telah membantu dan mendukung Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan perkuliahan.
- 9) Sahabat seperjuangan, Carla Aurellia, El Grantnada, Chelsea Gracelyn dan Valencia Angelita yang telah membantu menyemangati, menghibur dan mendukung Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan Perkuliahan.

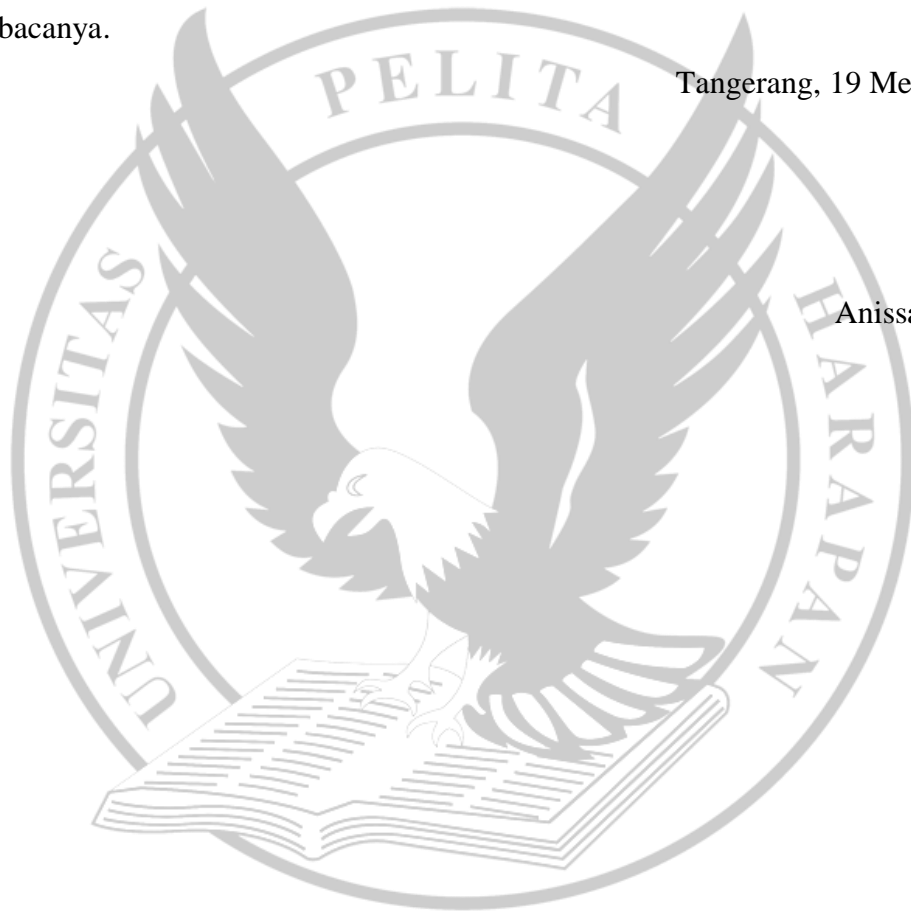
10) Teman-teman Arsitektur Universitas Pelita Harapan Angkatan 2017 yang telah menyemangati, menghibur dan mendukung Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan Perkuliahan.

11) Teman-teman yang tidak dapat di sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 19 Mei 2021

Anissa Dipa



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI PUSAT KEGIATAN REMAJA MARGINAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIBRID	7
2.1 Pengertian Remaja Marginal.....	7
2.1.1 Ciri-Ciri Remaja Marginal	8
2.1.2 Kegiatan dan Komunitas Remaja Marginal	9
2.1.3 Kesimpulan Karakteristik Remaja Marginal.....	13
2.2 Pengertian Pusat Kegiatan Remaja Marginal.....	13
2.2.1 Fungsi dan Jenis Pusat Kegiatan Remaja.....	14
2.2.2 Pengguna Pusat Kegiatan Remaja Marginal	15
2.2.3 Fasilitas dan Aktivitas Pusat Kegiatan Remaja Marginal	16
2.3 Pengertian Arsitektur Hibrid.....	21
2.3.1 Karakteristik Hibrid.....	23

2.3.2 Cara Hibridisasi Dalam Konteks Kepadatan Penduduk Tinggi	28
2.4 Kesimpulan Teori.....	30
BAB III ANALISIS PUSAT KEGIATAN REMAJA MARGINAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIBRID.....	34
3.1 Analisis Studi Preseden.....	34
3.1.1 Boys and Girls Club, Mexico.....	34
3.1.2 Walgok Youth Platform, Korea Selatan.....	43
3.1.3 Youth Community Center, China.....	50
3.1.4 Studi Kasus Gelanggang Remaja Jakarta Utara.....	56
BAB IV ANALISA TAPAK DAN STRATEGI DESAIN PUSAT KEGIATAN REMAJA MARGINAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIBRID	56
4.1 Kampung Ondel-Ondel	56
4.2 Strategi Desain.....	61
4.2.1 Strategi Dalam Bentuk dan Massa Bangunan.....	61
4.2.2 Strategi Desain Dalam Program Ruang	62
4.2.3 Strategi Desain Dalam Akses dan Sirkulasi.....	65
4.2.4 Strategi Desain Dalam Teknikal	65
4.2.5 Rumusan Strategi Desain Perancangan Pusat Kegiatan Remaja Remaja Marginal Dengan Pendekatan Arsitektur Hibrid	65
BAB V PROSES PERANCANGAN PUSAT KEGIATAN REMAJA MARJINAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIBRID.....	71
5.1 Proses Perancangan	71
5.2 Perancangan berdasarkan penerapan konsep	76
5.3 Hasil Proses Perancangan	80
5.1.1 Konteks dan Tapak	80
5.1.2 Massa Bangunan.....	81
5.1.3 Program Ruang	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Gelanggang Remaja.....	15
Gambar 2. 2 Organisasi Ruang Arsitektur Hibrid	22
Gambar 2. 3 Aksesibilitas Arsitektur Hibrid	22
Gambar 2. 4 Museum Nasional Jakarta.....	25
Gambar 2. 5 Eklektik atau <i>Quotation</i>	25
Gambar 2. 6 Manipulasi dan Modifikasi.....	25
Gambar 2. 7 Perubahan Bentuk Modifikasi	26
Gambar 2. 8 Penggabungan Melalui Fasad Bangunan.....	27
Gambar 2. 9 Penggabungan Melalui Denah Atap	27
Gambar 2. 10 Penggabungan Melalui Zonasi	28
Gambar 2. 11 Jianwai Soho.....	29
Gambar 2. 12 Stasiun Kyoto.....	30
Gambar 3. 1 Sirkulasi Jalan Dengan Elemen Kubah (a), Eksterior Gedung Boys and Girls Club (b).....	34
Gambar 3. 2 Koridor Eklektik atau <i>Quotation</i>	35
Gambar 3. 3 Elemen Manipulasi Pada Gedung Boys and Girls Club.....	36
Gambar 3. 4 Pengolahan Hibridisasi Spasial Boys and Girls Club.....	37
Gambar 3. 5 Pengolahan Ruang Boys and Girls Club	38
Gambar 3. 6 Penataan Ruang Boys and Girls Club.....	39
Gambar 3. 7 Pengolahan Operasional Hibrid Boys and Girls Club	40
Gambar 3. 8 Tapak Boys and Girls Club.....	40
Gambar 3. 9 Eksplorasi Eklektik Pada Preseden Boys and Girls Club.....	41
Gambar 3. 10 Eksplorasi Repetisi Pada Preseden Boys and Girls Club	41
Gambar 3. 11 Eksplorasi Spasial Pada Preseden Boys and Girls Club.....	41
Gambar 3. 12 Eksplorasi Fleksibilitas Ruang Kelas Boys and Girls Club (a), Eksplorasi Fleksibilitas Perpustakaan Boys and Girls Club (b)	42
Gambar 3. 13 Eksplorasi Operasional Hibrid Boys and Girls Club.....	42
Gambar 3. 14 Desain Gedung Walgok Youth Platform.....	43
Gambar 3. 15 Repetisi Bentuk Fasad Walgok Youth Community	44

Gambar 3. 16 Penggabungan Taman, Event dan Retail (a), Penggabungan Perpustakaan dan Multipurpose Room (b), Penggabungan Rooftop Garden dan Teras Hunian (c).....	45
Gambar 3. 17 Hibridisasi Spasial Walgok Youth Community	45
Gambar 3. 18 Pengelolaan Ruang Walgok Youth Community.....	46
Gambar 3. 19 Pengelolaan Ruang Walgok Youth Community.....	46
Gambar 3. 20 Operasional Hibrid Walgok Youth Community.....	47
Gambar 3. 21 Eksplorasi Repetisi Pada Walgok Youth Community.....	48
Gambar 3. 22 Eksplorasi Penggabungan Pada Walgok Youth Community	48
Gambar 3. 23 Eksplorasi Aksesibilitas Pada Walgok Youth Community	48
Gambar 3. 24 Eksplorasi Fleksibilitas Pada Walgok Youth Community	48
Gambar 3. 25 Eksplorasi Pengelolaan Ruang Pada Walgok Youth Community	49
Gambar 3. 26 Ruang Interior Youth Community Center	50
Gambar 3. 27 Elemen Eklektik Youth Community Center.....	50
Gambar 3. 28 Disproporsi Pada Youth Community Center (a), Repetisi Pada Youth Community Center (b), Distorsi Pada Youth Community Center (c).....	51
Gambar 3. 29 Penggabungan Youth Community Center	52
Gambar 3. 30 Hibridisasi Spasial Youth Community Center	52
Gambar 3. 31 Pemrograman Youth Community Center	53
Gambar 3. 32 Eksplorasi Eklektik Pada Youth Community Center	54
Gambar 3. 33 Eksplorasi Fasad Repetisi Pada Youth Community Center	54
Gambar 3. 34 Eksplorasi Zonasi Ruang Pada Youth Community Center.....	54
Gambar 3. 35 Eksplorasi Aksesibilitas Pada Youth Community Center	55
Gambar 3. 36 Eksplorasi Program Ruang Pada Youth Community Center.....	55
Gambar 3. 37 Eksplorasi Tapak Pada Youth Community Center.....	55
Gambar 3. 38 Kolam Renang GRJU	57
Gambar 3. 39 Gedung Auditorium.....	57
Gambar 3. 40 Fasilitas Boxing dan Panjat Tebing.....	58
Gambar 3. 41 Analisis Karakteristik Arsitektur Hibrid dan Kekurangan Pada Gelanggang Remaja Jakarta Utara	59

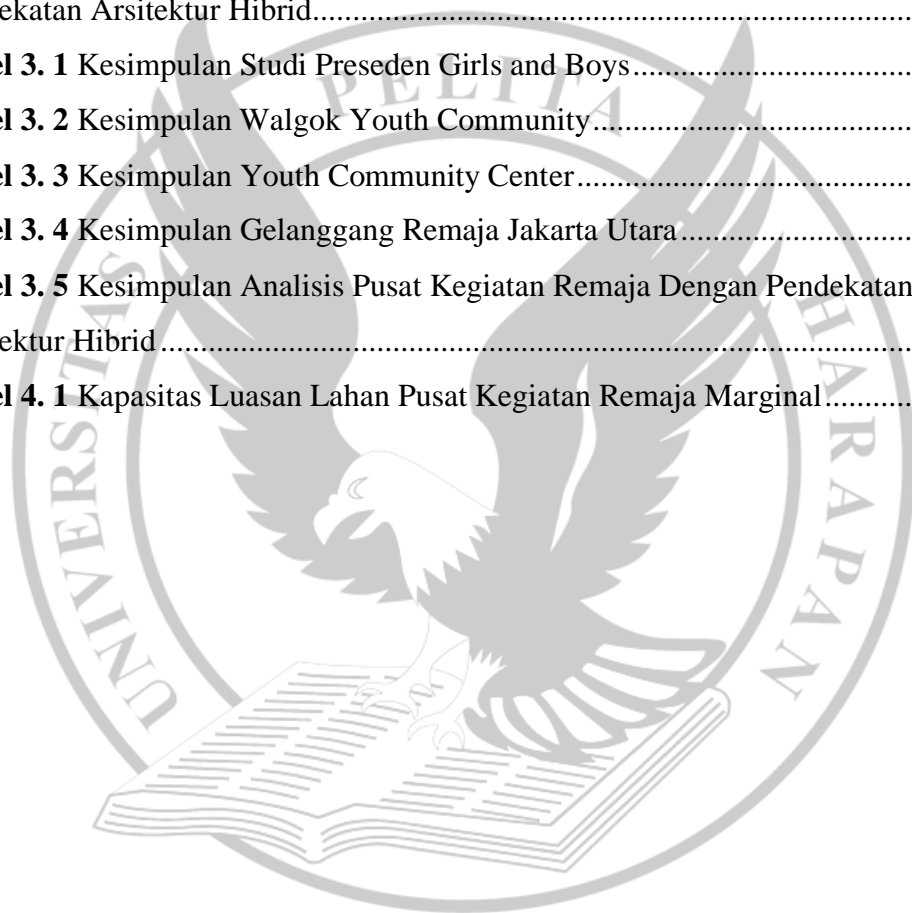
Gambar 3. 42 Analisis Karakteristik Arsitektur Hibrid dan Kekurangan Pada Gelanggang Remaja Jakarta Utara	60
Gambar 4. 1 <i>Site</i> Kampung Ondel-Ondel.....	56
Gambar 4. 2 Zonasi dan Akses Pada Tapak Kampung Ondel-Ondel	57
Gambar 4. 3 Analisis Kebisingan Pada Tapak Kampung Ondel-Ondel.....	58
Gambar 4. 4 Aktivitas User Pada Kampung Ondel-Ondel.....	59
Gambar 4. 6 Elemen Bentuk.....	66
Gambar 4. 7 Proporsi dan Skala Ruang.....	66
Gambar 4. 8 Kebutuhan Ruang	67
Gambar 4. 9 Penggabungan Aktivitas	68
Gambar 4. 10 Zoning Program dan Ruang	68
Gambar 4. 11 Sirkulasi Jalan	69
Gambar 4. 12 Sirkulasi Pada Tapak	69
Gambar 4. 13 Sistem Rooftop Garden.....	70
Gambar 4. 14 Sistem Warung Fleksibel.....	70
Gambar 5. 1 Eksplorasi Konsep Perancangan Dalam Konteks.....	72
Gambar 5. 2 Eksplorasi Konsep Perancangan dalam konteks (a), Potongan Konsep Perancangan dalam konteks (b)	73
Gambar 5. 3 Eksplorasi Konsep Perancangan dalam Program Ruang.....	74
Gambar 5. 4 Eksplorasi Konsep Perancangan dalam Program Ruang.....	74
Gambar 5. 5 Eksplorasi Konsep Perancangan dalam Spasial	75
Gambar 5. 6 Eksplorasi Konsep Perancangan dalam Spasial (a), Eksplorasi Konsep Perancangan dalam Program Ruang (b)	76
Gambar 5. 7 Proses Konsep Perancangan Dalam Konteks	77
Gambar 5. 8 Hasil Bentuk Konsep Perancangan.....	77
Gambar 5. 9 Proses Konsep Perancangan Dalam Spasial	78
Gambar 5. 10 Proses Konsep Perancangan Dalam Program Ruang (a), Potongan Konsep Perancangan Dalam Program Ruang (b).....	79
Gambar 5. 11 Zoning Proses Perancangan.....	79
Gambar 5. 12 Rencana Tapak.....	80
Gambar 5. 13 Rencana Tapak Dalam 3D.....	81

Gambar 5. 14 Gubahan Massa Gedung Kesenian	82
Gambar 5. 15 Gubahan Massa Gedung Workshop dan Olahraga	82
Gambar 5. 16 Bentuk Balkon Gedung Kesenian.....	83
Gambar 5. 17 Gubahan Massa Hunian dan Rooftop GardenGambar	83
Gambar 5. 18 Potongan Gedung Kesenian.....	83
Gambar 5. 19 Potongan Gedung Workshop dan olahraga (a), Aksesibilitas Ramp (b)	84
Gambar 5. 20 Perubahan Fungsi Pasar Kreatif dan Pameran Outdoor	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Statistik Kemiskinan Di Jakarta.....	1
Tabel 1. 2 Data Persentase Anak Putus Sekolah Di Jakarta.....	2
Tabel 2. 1 Kesimpulan Karakteristik Remaja Marjinal.....	13
Tabel 2. 2 Tipe dan Ukuran Ruang Olahraga.....	16
Tabel 2. 3 Kesimpulan Keseluruhan Pusat Kegiatan Remaja Marginal Dengan Pendekatan Arsitektur Hibrid.....	33
Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Preseden Girls and Boys.....	41
Tabel 3. 2 Kesimpulan Walgok Youth Community.....	48
Tabel 3. 3 Kesimpulan Youth Community Center.....	54
Tabel 3. 4 Kesimpulan Gelanggang Remaja Jakarta Utara.....	61
Tabel 3. 5 Kesimpulan Analisis Pusat Kegiatan Remaja Dengan Pendekatan Arsitektur Hibrid.....	62
Tabel 4. 1 Kapasitas Luasan Lahan Pusat Kegiatan Remaja Marginal.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Blok.....	91
Lampiran 2 Rencana Tapak	92
Lampiran 3 – Potongan Site A	93
Lampiran 4 Potongan Site B	94
Lampiran 5 Tampak Depan dan Samping.....	95
Lampiran 6 Denah Basement	96
Lampiran 7 Denah Lantai Satu	97
Lampiran 8 Denah Lantai Dua.....	98
Lampiran 9 Denah <i>Rooftop</i>	99
Lampiran 10 Potongan A-A'	100
Lampiran 11 Potongan B-B'.....	101
Lampiran 12 Potongan C-C'.....	102
Lampiran 13 Denah Detail	103
Lampiran 14 Potongan Detail A-A'	104
Lampiran 15 Potongan Prinsip.....	105
Lampiran 16 Axonometri Terurai	106
Lampiran 17 Perspektif Eksterior	107
Lampiran 18 Balkon Gedung Kesenian	108
Lampiran 19 3D Struktur Jalan.....	109
Lampiran 20 Potongan 3D Ramp Sebagai Spasial Penghubung	110
Lampiran 21 3D Eksterior Retail	111
Lampiran 22 3D Eksterior Pendopo.....	112
Lampiran 23 3D Eksterior <i>Rooftop Garden</i>	113
Lampiran 24 3D Eksterior Pasar Kreatif.....	114
Lampiran 25 3D Interior Galeri Seni	115
Lampiran 26 3D Interior Gedung Olahraga dan Workshop.....	116
Lampiran 27 Potongan Interior Workshop Alat Musik	117
Lampiran 28 Potongan Tampak Kanan Bangunan	118